

**MENINGKATKAN BINA DIRI MENCUCI PIRING
MELALUI METODE DRILL PADA ANAK
TUNAGRAHITA RINGAN
KELAS IX DI SLBN 1 SUNGAI AUR**
(Single Subject Research kelas IX di SLBN 1 Sungai Aur)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)



OLEH

LIAN KOPI ANAN

NIM. 17003130

DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

PERSETUJUAN SKRIPSI

MENINGKATKAN BINA DIRI MENCUCI PIRING MELALUI METODE
DRILL PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN

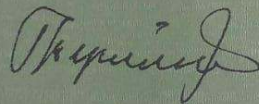
(Single Subject Research di Kelas IX SLBN 1 Sungai Aur)

Nama : Lian Kopi Anan
NIM/BP : 17003130 / 2017
Departemen/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2023

Disetujui oleh,
Pembimbing Akademik

Mahasiswa



Dra. Kasiyati, M.Pd.
NIP. 1958050219871020001



Lian Kopi Anan
NIM. 17003130

Diketahui,
Kepala Departemen PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19681125 199702 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Bina Diri Mencuci Piring Melalui Metode
Drill Pada Anak Tunagrahita Ringan (Single Subject
Research di Kelas IX SLBN 1 Sungai Aur)

Nama : Lian Kopi Anan

NIM/BP : 17003130/2017

Departemen/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

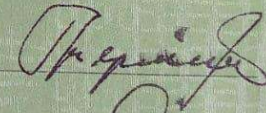
Padang, Juli 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

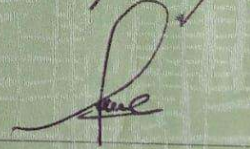
1. Ketua : Dra. Kasiyati, M.Pd

1.



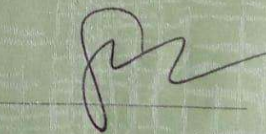
2. Anggota : Drs. Ardisal, M.Pd

2.



3. Anggota : Setia Budi, S.Kep., NS, M. Kep

3.



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Lian Kopi Anan

NIM/BP : 17003130/2017

Departemen/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Meningkatkan Bina Diri Mencuci Piring Melalui Metode Drill Pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas IX di SLBN 1 Sungai Aur (*Single Subject Research* Kelas IX di SLBN 1 Sungai Aur)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Juni 2023

Saya yang Menyatakan,



Lian Kopi Anan

NIM/BP. 17003130/2017

ABSTRACT

Lian Kopi Anan. 2023. "Improving Self-Development in Washing Dishes Using the Drill Method in Class IX Mildly Mentally Impaired Children at SLBN 1 Sungai Aur (Single Subject Research)". Thesis. Special Education Study Program. Faculty of Science Education. Padang State University.

This research was motivated by the problem of a mildly mentally retarded child in class IX who was less able to take care of and look after himself. One of the skills in taking care of and caring for yourself is washing dishes. Based on these findings, this research aims to improve self-development in washing dishes and also see whether the drill method can be influential or effective in overcoming this problem.

This research uses an experimental approach in the form of single subject research (SSR) using an A-B-A design. The subject in this research was a mildly mentally disabled student. Data collection techniques use written tests, observation and documentation studies. The data collected is in the form of scores in the form of percentages. Then the data is analyzed using graphic visual analysis.

Based on data analysis from the three conditions during 16 meetings, the baseline condition (A1) showed results, namely, 29.4%, 35.29%, 35.29%, 35.29%. Intervention condition (B) the child's ability shows a visible increase in the results obtained, namely, 50%, 70.58%, 73.59%, 76.47%, 79.41%, 82.35%, 82.35%, 82.35%. Conditions after being given intervention (A2) students' abilities showed visible improvements in the results obtained, namely, 82.35%, 94.1%, 94.1%, 94.1%. The results of the research that was carried out showed that self-development in washing dishes increased after being given intervention using the drill method. So the drill method is effective in improving self-development in washing dishes.

Keywords: Mild mental retardation, washing dishes, drill method.

ABSTRAK

Lian Kopi Anan. 2023. “Meningkatkan Bina Diri Mencuci Piring Melalui Metode Drill Pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas IX di SLBN 1 Sungai Aur (*Single Subject Research*)”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Luar Biasa. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan seorang anak tunagrahita ringan kelas IX yang mengalami kurang mampu mengurus dan merawat diri sendiri. Salah satu kemampuan dalam mengurus dan merawat diri sendiri yaitu mencuci piring. Berdasarkan temuan tersebut penelitian ini bertujuan meningkatkan bina diri mencuci piring dan juga melihat apakah metode drill dapat berpengaruh atau efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen dalam bentuk *single subject research* (SSR) dengan menggunakan desain A-B-A. Subjek dalam penelitian ini adalah seorang siswa tuna grahita ringan. Teknik pengumpulan data menggunakan tes tertulis, observasi (pengamatan) dan studi dokumentasi. Data-data yang dikumpulkan berupa skor yang berbentuk persentase. Kemudian data dianalisis dengan analisis visual grafik.

Berdasarkan analisis data dari ketiga kondisi selama 16 pertemuan, pada kondisi baseline (A1) menunjukkan hasil yaitu, 29,4%, 35,29%, 35,29%, 35,29%. Kondisi intervensi (B) kemampuan anak menunjukkan peningkatan yang terlihat pada hasil yang diperoleh yaitu, 50%, 70,58%, 73,59%, 76,47%, 79,41%, 82,35%, 82,35%, 82,35%. Kondisi setelah diberikan intervensi (A2) kemampuan peserta didik menunjukkan peningkatan yang terlihat pada hasil yang diperoleh yaitu, 82,35%, 94,1%, 94,1%, 94,1%. Hasil dari penelitian yang telah terlaksanakan diperoleh bahwa bina diri mencuci piring meningkat setelah diberikan intervensi menggunakan metode *drill*. Sehingga metode *drill* efektif dalam meningkatkan bina diri mencuci piring.

Kata kunci : Tunagrahita Ringan, Mencuci Piring, Metode *Drill*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Meningkatkan Bina Diri Mencuci Piring Melalui Metode *Drill* pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas IX di SLBN 1 Sungai Aur”.

Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Penyusunan ini dipaparkan dalam lima Bab, yaitu Bab I pendahuluan, yang berisikan latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Bab II berupa kajian teori yang menyangkut pada kedua variabel yang diteliti, yaitu bina diri mencuci piring, metode *drill*, anak tunagrahita, penelitian relevan dan kerangka konseptual. Bab III berupa metodologi penelitian yaitu jenis penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. BAB IV terdiri dari deskripsi data, analisis data, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian. Dan di Bab V yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaan skripsi ini agar dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti tidak terlepas dari dukungan dari berbagai pihak yang membantu peneliti sehingga peneliti bisa menyelesaikan

penulisan ini dengan lancar. Pada skripsi ini dengan lancar. Pada skripsi ini, peneliti menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Ibu (Asnani) dan ayah (Nasron) yang peneliti hormati. Atas berkat usaha dan doanya, peneliti bisa merasakan pendidikan terkhususnya pendidikan S1 PLB di UNP dengan baik. Ibu dan ayah adalah penyemangat peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya buah dari pendidikan ini akan peneliti petik dan peneliti hadiahkan buat ibu dan ayah. Semoga atas pencapaian peneliti ini bisa membahagiakan ibu dan ayah. Aamiin.
2. Adik Osama dan adik Alfitra Salam yang peneliti sayangi. Terima kasih atas dukungan adik-adik dan sebagai salah satu alasan peneliti untuk semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd. selaku ketua jurusan dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd. selaku sekretaris jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah mewadahi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Kasiyati, M.Pd. selaku pembimbing akademik. Terima kasih telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kebaikan yang ibu berikan dibalas tuhan yang maha esa.
5. Bapak Drs. Ardisal, M.Pd dan bapak Setia Budi, S.Kep., NS, M.Kep selaku dosen penguji sidang skripsi peneliti. Terima kasih atas kritik dan saran dari bapak-bapak untuk kesempurnaan skripsi peneliti ini.

6. Bapak dan Ibu dosen PLB. Terima kasih atas ilmu yang diberikan kepada peneliti. Semoga peneliti bisa mengamalkan ilmu yang telah diberikan. Semoga bapak dan ibu dosen semakin sukses kedepannya. Aamiin
7. Bapak dan Ibu staf dan pegawai jurusan PLB. Terima kasih telah setia melayani dan membantu dalam administrasi mahasiswa/i di kampus.

Padang, 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Bina Diri Mencuci Piring	8
1. Pengertian Bina Diri.....	9
2. Tujuan Bina Diri	9
3. Ruang Lingkup Program Bina Diri	10
4. Mencuci Piring	10
B. Metode Drill.....	11
1. Pengertian Metode Drill.....	11
2. Tujuan Metode Drill.....	12
3. Langkah-langkah Metode Drill	12
4. Kelebihan Metode Drill.....	13
5. Kekurangan Metode Drill	14

C. Hakikat Tunagrahita.....	18
1. Pengertian Tunagrahita	14
2. Karakteristik Tunagrahita	15
D. Penelitian yang Relevan.....	16
E. Kerangka Konseptual	16
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Desain Penelitian.....	22
C. Variabel Penelitian	22
D. Definisi Operasional Variabel.....	23
E. Subjek Penelitian.....	24
F. Tempat dan Waktu Penelitian	24
G. Teknik Pengumpulan Data.....	24
H. Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	31
A. Deskripsi Data.....	31
B. Analisis Data	48
C. Pembahasan Hasil Penelitian	73
D. Keterbatasan Penelitian	77
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	78

DAFTAR RUJUKAN	80
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kondisi Baseline Awal (A1)	35
Tabel 2. Kondisi Intervensi (B).....	41
Tabel 3. Kondisi Baseline Akhir (A2).....	45
Tabel 4. Panjang Kondisi Baseline awal (A1), Intervensi (B), dan Baseline Akhir (A2)	49
Tabel 5. Estimasi Kecenderungan Arah	54
Tabel 6. Persentase Stabilitas Data.....	61
Tabel 7. Kecenderungan jejak data	64
Tabel 8. Level stabilitas dan rentang.....	65
Tabel 9. Level Perubahan.....	67
Tabel 10. Rangkuman Hasil Analisis dalam Kondisi.....	67
Tabel 11. Variabel yang diubah	68
Tabel 12. Perubahan Kecenderungan Arah.....	69
Tabel 13. Perubahan Kecenderungan Stabilitas	69
Tabel 14. Level Perubahan.....	70
Tabel 15. Kondisi Keseluruhan	73

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Kondisi Baseline Awal (A1).....	35
Grafik 2. Kondisi Intervensi (B).....	42
Grafik 3. Kondisi Baseline Akhir (A2)	46
Grafik 4. Keterampilan Mencuci piring	47
Grafik 5. Estimasi Kecenderungan Arah.....	52
Grafik 6. Kecenderungan Stabilitas Data	62

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Berpikir	20
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Program Pembelajaran Individual	82
Lampiran 2. Analisis Tugas.....	85
Lampiran 3. Surat Balasan SLB	117
Lampiran 4. Kisi-kisi Instrumen	118
Lampiran 5. Butir-butir Asesmen.....	119
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian	124

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa, oleh sebab itu semua anak berhak mendapatkan perlakuan yang sama. Hal itu juga berlaku tanpa terkecuali bagi anak-anak yang memiliki kekurangan atau memiliki keterbatasan yang biasa juga disebut dengan anak berkebutuhan khusus (ABK). Anak berkebutuhan khusus (ABK) adalah anak yang mengalami hambatan atau gangguan baik fisik, motorik, sosial, emosi maupun kecerdasan, sehingga dalam memperoleh pendidikan anak memerlukan layanan khusus untuk mencapai tujuan dari pembelajaran. Adapun klasifikasi anak berkebutuhan khusus adalah anak tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, tunalaras, CIBI dan autis.(Wardani, 2015)

Salah satu anak berkebutuhan khusus yaitu anak tunagrahita. Anak tunagrahita adalah suatu kondisi anak yang kecerdasannya jauh dibawah rata-rata dan ditandai oleh keterbatasan intelegensi dan ketidak cakapan terhadap mengurus dan merawat diri sendiri. Selanjutnya menurut Muhammad Basuni anak tunagrahita adalah anak yang memiliki kemampuan dibawah rata-rata yaitu IQ dibawah 70. Rendahnya IQ tersebut berakibat terhadap keseluruhan aspek kehidupan anak tunagrahita tersebut.

Disamping memiliki kekurangan, anak tunagrahita masih memiliki kompetensi yang dapat dikembangkan melalui pendidikan walaupun

hasilnya tidak maksimal seperti anak pada umumnya. Salah satunya kemampuan bina diri.

Menurut Muhammad Basuni (2012:15) keterampilan bina diri merupakan upaya yang dilakukan individu agar dapat mengurus dan merawat diri sendiri yang dapat digunakan untuk beradaptasi dengan lingkungan masyarakat. Yaitu meliputi keterampilan merawat diri, mengurus diri, menolong diri, berkomunikasi, bersosialisasi, keterampilan kerja, dan menggunakan waktu luang.

Salah satu keterampilan yang penting dimiliki anak tunagrahita adalah keterampilan kerja. Karena sangat berguna untuk hidup mandiri dan tidak tergantung pada orang lain. Keterampilan kerja untuk tunagrahita antara lain mengenal alat masak, membuat minuman dingin, membuat minuman panas, memasak masakan sederhana, merapikan tempat tidur, menjaga kebersihan sekolah dan rumah, menjaga kebersihan pakaian, menjaga kerapian pakaian, memelihara pakaian (memasang kancing,dll), memelihara kebersihan perabot rumah tangga dan menghemat penggunaan energi (listrik, air bersih). Menjaga kebersihan perabot rumah tangga antara lain mencuci piring, mencuci gelas, sendok.

Mencuci piring merupakan faktor penting dalam menerapkan kebersihan yang menunjang kebiasaan pola hidup sehat bagi anak tunagrahita. Mereka bisa diajari mencuci piring sebagai bagian dari keterampilan kerja sebagai bekal dalam kehidupan masa yang akan datang. Bila mereka telah terampil mencuci piring, nantinya bisa bekerja dirumah makan, di kafe, di kantor-kantor, atau mengurus rumah tangga dan ditempat lain sesuai dengan keterampilan tersebut.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SLBN 1 Sungai Aur pada kelas IX, di sana ada pembelajaran bina diri. Pembelajaran bina diri di SLBN 1 Sungai Aur tersebut belum dipraktekkan juga sepenuhnya dan belum diajarkan maksimal.

Hasil wawancara penulis dengan salah seorang guru di SLBN 1 Sungai Aur diperoleh data bahwa seorang peserta didik berinisial (X) kelas IX berjenis kelamin perempuan berumur 17 tahun ternyata belum bisa mencuci piring dan belum mandiri, sehingga penulis tertarik untuk melakukan analisis tugas dalam mencuci piring untuk mengetahui kemampuan anak tersebut.

Selanjutnya peneliti melakukan assesmen awal pada anak, dimana assesmen yang diberikan yaitu langkah-langkah dalam mencuci piring yang terdiri dari 17 langkah yaitu mengisi air ke ember sampai berisi setengah ember, buang sisa-sisa makanan ketempat sampah, ambil sabun pencuci piring, tampung setengah baskom kecil air kedalam baskom kecil tersebut, tuangkan satu sendok makan sabun cuci piring kedalam baskom kecil yang berisi air, aduk sabun cuci piring dalam baskom hingga berbuih, letakkan spon kedalam baskom yang berisi sabun cuci piring, ambil spon yang basah, letakkan spon yang basah tadi kepiring, gosok semua permukaan piring sampai bersih dengan spon yang bersabun cuci piring, ambil air pakai gayung kedalam ember berisi air, siram piring yang sudah digosok

tadi pakai air dalam gayung, masukkan piring yang sudah disiram kedalam ember yang berisi air, digosok-gosok piring didalam ember yang berisi air hingga licin dan bersih, angkat piring yang sudah bersih, lap piring yang basah sampai kering dengan lap/tisu, letakkan piring ke dalam rak piring.

Dari 17 langkah-langkah mencuci piring tersebut, 3 langkah-langkah mencuci piring sudah bisa dilakukan anak tanpa bantuan, 4 langkah-langkah mencuci piring sudah bisa dilakukan anak dengan bantuan. Sedangkan 10 langkah-langkah mencuci piring anak tidak bisa sama sekali melakukannya. 3 langkah-langkah mencuci piring yang telah bisa dilakukan anak tanpa bantuan adalah ambil sabun pencuci piring, tampung setengah baskom kecil air kedalam baskom kecil tersebut, ambil spon yang basah. Sedang 4 langkah-langkah mencuci piring sudah bisa dilakukan anak dengan bantuan adalah letakkan spon yang basah tadi ke piring, ambil air pakai gayung kedalam ember berisi air, angkat piring yang sudah bersih, letakkan piring kedalam rak piring. Dan 10 langkah-langkah mencuci piring anak tidak bisa sama sekali melakukannya adalah mengisi air ke ember sampai berisi setengah ember, buang sisa-sisa makanan didalam piring ketempat sampah, tuangkan satu sendok makan sabun cuci piring kedalam baskom kecil yang berisi air, aduk sabun cuci piring dalam baskom hingga berbuih, letakkan spon kedalam baskom yang berisi sabun cuci piring, gosok semua permukaan piring sampai bersih dengan spon yang bersabun cuci piring, siram piring yang sudah digosok tadi pakai air dalam gayung, masukkan piring yang sudah disiram kedalam

ember yang berisi air, digosok-gosok piring didalam ember yang berisi air hingga licin dan bersih, lap piring yang basah sampai kering dengan lap/tisu.

Dari hasil asesmen tersebut, diketahui bahwa kemampuan anak adalah 29,4%. Dengan demikian anak dikategorikan kurang mampu dalam kegiatan mencuci piring.

Berdasarkan hasil asesmen yang telah dilakukan terhadap anak, maka dapat dimaknai bahwa anak tersebut mengalami hambatan dalam mencuci piring dengan cara yang baik dan benar. Ditinjau dari karakteristik siswa (X) penulis berasumsi bahwa menggunakan metode latihan/*drill* untuk program pengembangan diri khususnya mencuci piring sesuai untuk siswa tersebut.

Metode latihan/*drill* adalah suatu metode yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana siswa melakukan kegiatan latihan-latihan, agar siswa memiliki ketangkasan dan keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari. Dengan demikian metode drill ini sangat cocok dengan kondisi anak karena menurut peneliti metode drill ini dapat meningkat bina diri mencuci piring pada anak tunagrahita ringan. Dalam penelitian ini, peneliti tertarik dan ingin menggunakan metode drill dalam meningkatkan bina diri mencuci piring pada anak tunagrahita ringan kelas IX diSLBN 1 Sungai Aur.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik meneliti permasalahan tentang Meningkatkan bina diri mencuci piring

menggunakan metode *drill* bagi anak tunagrahita ringan kelas IX di SLBN 1 Sungai Aur.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan pada latar belakang dapat diidentifikasi beberapa dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam pelaksanaan pembelajaran mencuci piring kelas IX di SLBN 1 Sungai Aur. Adapun permasalahannya seperti berikut :

1. Kurang maksimalnya program khusus dari siswa tunagrahita ringan kelas IX di SLBN 1 Sungai Aur
2. Dalam pembelajaran program khusus mencuci piring siswa sering ragu dan salah dalam melaksanakan langkah-langkahnya.
3. Anak tunagrahita sangat membutuhkan *life skill* mencuci piring untuk kepentingan kemandirian, kebersihan, dan kesehatan anak nantinya.
4. Dalam mengajarkan program khusus metode *drill* belum pernah diterapkan di SLBN 1 Sungai Aur.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu meningkatkan

bina diri mencuci piring pada anak tunagrahita ringan kelas IX di SLBN 1 Sungai Aur dengan menggunakan metode *drill*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan Masalah diatas dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini sebagai berikut: “Apakah metode *drill* dapat meningkatkan bina diri mencuci piring pada anak tunagrahita ringan kelas IX di SLBN 1 Sungai Aur”.

E. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah metode *drill* bisa meningkatkan bina diri mencuci piring untuk anak tunagrahita ringan kelas IX di SLBN 1 Sungai Aur.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan Pendidikan Luar Biasa (PLB) khususnya tentang pembelajaran keterampilan bina diri mencuci piring pada anak tunagrahita ringan.

b. Manfaat praktis

1. Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan ajar yang bermanfaat bagi SLB Negeri 1 Sungai Aur

sebagai pertimbangan dalam proses pembelajaran bina diri mencuci piring menggunakan metode *drill*.

2. Bagi Guru, dapat menambah pengalaman bagi guru tentang penggunaan metode *drill* dalam meningkatkan keterampilan bina diri mencuci piring SLB Negeri 1 Sungai Aur.
3. Bagi siswa, dapat membantu anak tunagrahita kategori ringan dalam meningkatkan keterampilan bina diri mencuci piring di SLBN 1 Sungai Aur.